

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada era industri 4.0 sekarang ini perkembangan teknologi semakin pesat, sehingga segala jenis pekerjaan manusia dapat dibantu oleh teknologi. Dalam perkembangannya saat ini teknologi komputer yaitu seperti gambar, animasi, dan iklan yang dapat dijumpai pada berbagai media seperti internet. Banyak media yang membahas mengenai ilmu Pendidikan, bisnis, kesehatan, dan lain sebagainya. Namun, dalam bidang sejarah penggunaan teknologi masih diperlukan. Masih banyak sejarah yang harusnya dikembangkan baik itu dalam bentuk animasi ataupun dalam bentuk media guna untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait beberapa sejarah yang ada di Indonesia.

Sejarah merupakan catatan masyarakat, umat manusia, atau peradaban dunia serta perubahan-perubahan yang terjadi pada karakter masyarakat. Indonesia mempunyai banyak sekali sejarah yang diyakini masyarakatnya secara turun-temurun. Salah satu sejarah yang menarik adalah candi. Pura merupakan tempat suci bagi umat Hindu yang digunakan untuk persembahyangan yang ditujukan untuk memuja Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Di Bali terdapat beberapa pura, salah satunya adalah Pura Goa Giri Putri.

Pura Goa Giri Putri terletak di Dusun Karang Sari Desa Suana, Kecamatan Nusa Penida. Pura ini terletak di dalam gua alam yang telah ada sejak terbentuknya Pulau Nusa Penida. Secara historis, situs ini terutama dikenal oleh penduduk Dusun Karang Sari sebagai lokasi suci untuk melakukan ritual keagamaan dan mencari penyucian spiritual. Pada tahun 1970-an, gua ini biasa dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi. Pada tahun 1980, seorang pencari spiritual asal Desa Bungkulan mengabarkan mendapat wahyu mengenai keberadaan Dewi Kwan Im di sebuah gua pada era Saka 45. Lebih lanjut terungkap bahwa Dewi Parwati berperan sebagai penjaga tirta di dalam gua. Selanjutnya pada era Saka 60 turunlah beberapa dewa antara lain Mahadewa, Bhatara Brahma, Ganapati, Basukih, Gangga, dan Tri Purusa.

Pada saat ini belum banyak masyarakat yang mengetahui sejarah Pura Goa Giri Putri baik masyarakat yang berada di daerah Nusa Penida maupun di luar Nusa Penida. Dari hasil wawancara peneliti dengan Ida Rsi Begawan Dharma Caddhu yang peneliti dapatkan diperlukannya sebuah film yang mengangkat sejarah Pura Goa Giri Putri untuk bisa dikenal dan diketahui sejarah terbentuknya hingga berdirinya Pura Goa Giri Putri hingga saat ini agar dapat memahami cerita sejarah yang valid tanpa ada unsur cerita sejarah Pura Goa Giri Putri di Nusa Penida yang berbeda. Dari permasalahan di atas maka peneliti menyebarkan angket yang sudah dibuat dan disebar ke masyarakat umum khususnya yang berusia 13-45 tahun yang berjumlah 73 responden, sebanyak 79,5 % masyarakat tidak pernah menonton film maupun konten tentang sejarah Pura Goa Giri Putri dan 20,5% sudah pernah menonton konten di media sosial salah satunya di aplikasi youtube, facebook dan lainnya, mengenai sejarah Pura Goa Giri Putri, hasil survei dapat dilihat di

Lampiran 5. Dampak dari kurangnya media informasi yang menyajikan sejarah Pura Goa Giri Putri yaitu sejarah dan budaya semakin terkikis karena pada zaman yang sudah maju, sejarah seharusnya menjadi warisan secara turun-temurun dan tidak bisa diteruskan. Maka dari itu, di tengah era teknologi yang sudah maju, dibutuhkan pemanfaatan teknologi dalam memberikan informasi yang valid mengenai sejarah Pura Goa Giri Putri.

Salah satu potensi penerapan teknologi sebagai media informatif dan alat promosi adalah pembuatan film animasi yang bertujuan untuk menceritakan narasi sejarah Pura Goa Giri Putri. Film animasi mempunyai potensi untuk berfungsi sebagai alat informatif dan promosi, secara efektif menarik perhatian individu dan menumbuhkan rasa ingin tahu mereka untuk mempelajari lebih jauh subjek sejarah. Selain itu, film berpotensi memberikan kontribusi terhadap pendidikan dan memberikan wawasan berharga dalam kajian sejarah. Film memiliki berbagai tujuan, termasuk namun tidak terbatas pada produksi film layar lebar, dokumenter, film berita, dan film animasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2019) dengan judul “Adaptasi Cerita Rakyat Jayaprana dan Layonsari dalam Bentuk Animasi 2D”, film animasi 2D merupakan salah satu jenis seni visual yang dapat memiliki berbagai fungsi, antara lain hiburan, pendidikan, dan bisnis. Pemanfaatan animasi 2D dibenarkan oleh peningkatan aksesibilitas dan pemahamannya di kalangan masyarakat luas. Bersumber pada temuan penelitian yang dilakukan oleh Muhdaliha dan Batuaya (2017), film animasi 2D termasuk dalam kategori sangat terpuji dengan tingkat keberhasilan sebesar 96,29%. Selain itu, bersumber pada hasil penilaian, film animasi 2D tergolong sangat baik dengan tingkat keberhasilan sebesar 98,75%. Temuan ini menunjukkan bahwa tema dan

konsep yang disajikan dalam film animasi memiliki tingkat aksesibilitas yang tinggi sehingga mudah dipahami baik oleh generasi muda maupun masyarakat umum.

Bersumber pada uraian di atas, peneliti merasa masyarakat dipandang sangat perlu untuk mengetahui sejarah Pura Goa Giri Putri secara valid dan diperlukannya sebuah media berupa animasi 2D. peneliti memilih animasi 2D karena animasi ini sering digunakan dan telah diakui mampu menjadi media informasi dan media promosi yang baik, dan dari segi waktu pengerjaannya lebih cepat. Media animasi 2D ini memang sudah sejak lama dikenal sebagai media dalam menyampaikan informasi yang bersifat umum yang lebih sederhana dalam pembuatannya dan penyampaian informasinya apa yang bisa kita lihat namun dirangkum dalam media yang lebih sederhana tanpa mengurangi informasinya. Oleh karena itu, dengan dibuatnya video animasi 2D yang menggambarkan narasi sejarah Pura Goa Giri Putri diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keingintahuan masyarakat terhadap sejarah, sebagai sarana penyebaran ilmu pengetahuan dan promosi candi. Video animasi 2D bertajuk “Sejarah Pura Goa Giri Putri” menampilkan sebuah narasi yang kemudian dapat disampaikan sedemikian rupa sehingga memungkinkan visualisasi karakter-karakter yang sebelumnya tidak terbayangkan. Hal ini dicapai melalui media film animasi 2D, yang meningkatkan verisimilitude-nya. Temuan yang diperoleh dari data yang dikumpulkan dan investigasi yang dilakukan menunjukkan hal tersebut, maka peneliti mengembangkan sebuah film animasi 2D yang berjudul: **“Sejarah Pura Goa Giri Putri”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bersumber pada identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan dan implementasi pengembangan Film Animasi 2D Sejarah Pura Goa Giri Putri ?
2. Bagaimana respon masyarakat yang sudah menonton Film Animasi 2D Sejarah Pura Goa Giri Putri ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Bersumber pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dari pengembangan Film Animasi 2D Sejarah Pura Goa Giri Putri adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan rancangan dan mengimplementasi Film Animasi 2D Sejarah Pura Goa Giri Putri
2. Mengetahui respon masyarakat yang sudah menonton Film Animasi 2D Sejarah Pura Goa Giri Putri

1.4 BATASAN MASALAH PENELITIAN

Agar pembahasan dari penelitian ini lebih terarah dan menghindari terjadinya perluasan masalah yang diuraikan, maka peneliti membatasi pembahasan pada penelitian ini dengan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengembangan film animasi ini memuat sejarah Pura Goa Giri Putri yang bersumber dari hasil wawancara yang dapat dilihat di **Lampiran 4** dan buku yang berjudul Babad Nusa Penida dan Selayang Pandang.

2. Film animasi ini ditujukan sebagai konten informasi dan promosi sejarah Pura Goa Giri Putri.
3. Film animasi 2D ini divisualisasikan bersumber pada *synopsis* dan *storyboard* yang telah peneliti buat.

1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Hasil akhir dari pengembangan Film Animasi 2D Sejarah Pura Goa Giri Putri diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dalam ranah hiburan, film animasi 2D memiliki manfaat teoritis sebagai media yang mampu memikat penonton. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kemampuan animasi 2D untuk mengubah gambar statis menjadi visual dinamis, sehingga memfasilitasi penciptaan narasi yang menarik.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Masyarakat Umum

- a) Penciptaan film animasi dua dimensi yang menggambarkan narasi sejarah Pura Goa Giri Putri berfungsi sebagai media informasi dan promosi yang mampu menarik perhatian masyarakat dan membangkitkan minat untuk mengunjungi Pura Goa Giri Putri tersebut.
- b) Pengembangan Film Animasi 2D Sejarah Pura Goa Giri Putri dapat membantu melestarikan sejarah yang ada di Bali.
- c) Pengembangan Film Animasi 2D Sejarah Pura Goa Giri Putri dapat

menambah wawasan bagi masyarakat umum mengenai cara berpakaian adat ke pura dengan baik dan benar karena dimuat dalam Film Animasi 2D ini.

b. Manfaat Bagi Peneliti

- a) Dapat mengetahui proses dan alur dari produksi film animasi 2D.
- b) Dapat memproduksi film animasi 2D secara personal.
- c) Sebagai wadah untuk merealisasikan teori-teori yang sebelumnya telah didapat di bangku perkuliahan.

c. Manfaat Bagi Masyarakat khususnya di daerah Nusa Penida

Film Animasi 2D Sejarah Pura Goa Giri Putri ini dapat dimanfaatkan sebagai media promosi dan informasi yang dapat menarik para wisatawan untuk berkunjung dan merasakan spiritual di Pura Goa Giri Putri.

